

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus penelitian pada Bab I serta hasil pemaparan pada Bab IV dan Bab V maka ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika adalah sebagai berikut:

1. Siswa dengan kemampuan akademik tinggi berada pada TBK 3. Dimana subjek mampu mengidentifikasi fakta-fakta yang diberikan dengan jelas dan logis, merumuskan pokok-pokok permasalahan dengan cermat, mengungkap data atau definisi dalam menyelesaikan masalah dengan tepat, memutuskan dan melaksanakan dengan benar, mengevaluasi argumen yang relevan dalam penyelesaian suatu masalah dengan teliti. Dan subjek juga mampu memenuhi keempat indikator berpikir kritis serta mampu menyelesaikan masalah melalui 4 tahap pemecahan masalah.
2. Siswa dengan kemampuan akademik sedang berada pada TBK 1. Dimana subjek hanya mampu mengidentifikasi fakta-fakta yang diberikan dengan jelas dan logis, merumuskan pokok-pokok permasalahan dengan cermat, serta mampu mengungkap data atau definisi dalam menyelesaikan masalah dengan tepat. Dan subjek hanya mampu memenuhi dua indikator berpikir kritis pada mencari informasi dan mengidentifikasi suatu masalah. Belum sampai pada tahap memberi alasan dan mengembangkan ide.
3. Siswa dengan kemampuan akademik rendah berada pada TBK 0. Karena siswa tidak mampu memenuhi satu-pun indikator berpikir kritis dari mengidentifikasi masalah hingga membuat kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, diharapkan bisa menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh selama dibangku kuliah untuk diterapkan didunia Pendidikan

secara nyata, sehingga peneliti bertambah pengetahuan dan pengalamannya untuk bekal dimasa mendatang.

2. Bagi Sekolah, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk kemajuan semua mata pelajaran terutama mata pelajaran matematika.
3. Bagi Guru Matematika, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan untuk melakukan pembiasaan berpikir kritis dalam kegiatan belajar-mengajar, khususnya dalam pemecahan masalah matematika.
4. Bagi Peserta Didik, penelitian ini dapat dijadikan masukan pengetahuan tentang berpikir kritis, sehingga termotivasi untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika.
5. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penelitian selanjutnya dengan tempat atau subjek atau tema yang sama maupun berbeda.